

**PENGARUH JARINGAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI BAHAN SETEK
TERHADAP PERTUMBUHAN BEBERAPA TIPE
TANAMAN GAMBIR**

Oleh :

Hamda Fauza, Ermi Syofyanti, dan Istino Ferita

Nomor Kontrak : 065/J.16/PL/DIPA/IV/2006

ABSTRAK

Percobaan tentang pengaruh jaringan yang digunakan sebagai bahan setek terhadap pertumbuhan beberapa tipe tanaman gambir telah dilakukan di rumah kaca Fakultas Pertanian, Universitas Andalas Padang, mulai bulan Juni hingga September 2006.

Tujuan percobaan ini adalah untuk : (1) mengetahui jaringan batang yang terbaik sebagai bahan setek pada tanaman gambir, (2) mengetahui bagaimana pengaruh perbedaan tipe tanaman terhadap keberhasilan penyetekan tanaman gambir, dan (3) mengetahui interaksi antara jaringan yang digunakan dan tipe tanaman terhadap keberhasilan penyetekan tanaman gambir.

Percobaan disusun secara faktorial dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari dua faktor . Faktor pertama adalah asal bahan setek (A) yang terdiri dari tiga perlakuan, yaitu : jaringan yang lunak (*succulent*) (A1), sedikit berkayu (*soft-wood cutting*) (A2), dan berkayu (*hard-wood cutting*) (A3). Faktor kedua adalah tipe tanaman gambir (B) yang terdiri dari tiga tipe, yaitu : Cubadak (B1), Riau (B2), dan Udang (B3).

Berdasarkan hasil percobaan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa jaringan yang lebih baik digunakan sebagai bahan asal setek adalah cabang yang sedikit berkayu, namun tingkat keberhasilan masih rendah. Disarankan untuk menggunakan bahan setek yang berasal dari jaringan yang sedikit berkayu (*soft-wood cutting*) dan melakukan penelitian lebih lanjut dengan rekayasa terhadap lingkungan tempat tumbuh setek, serta penggunaan zat pengatur tumbuh dan hormon lainnya untuk merangsang pertunasan dan perakaran.